



SP - 11/DJKN/2022
SP- 5/LMAN/2022

Pendanaan Pengadaan Lahan Proyek Strategis Nasional 2022 Capai 6,2 triliun

Jakarta, 24 Juni 2022 – Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) catatkan nilai pendanaan pengadaan lahan Proyek Strategis Nasional (PSN) dari Januari hingga 17 Juni 2022 sebesar Rp6,2 triliun. Sedangkan secara keseluruhan terhitung sejak 2016, pendanaan pengadaan lahan telah mencapai Rp95,9 triliun. Hal itu diungkapkan dalam laporan kinerja LMAN pada media briefing yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

Direktur Utama LMAN Basuki Purwadi mengatakan, “Realisasi pendanaan pengadaan lahan dari APBN, terus kita dorong untuk dukung percepatan pembangunan infrastruktur Proyek Strategis Nasional. LMAN memastikan seluruh prosesnya dilaksanakan sesuai tata kelola. Sehingga bukan hanya cepat, melainkan tepat.”

Jalan tol masih menempati posisi teratas sebagai PSN dengan realisasi pendanaan pengadaan lahan tertinggi di semester I 2022 yaitu sejumlah Rp4,04 triliun, disusul oleh Bendungan (Rp1,96 triliun), Irigasi (Rp38,8 miliar), Jalur Kereta Api (Rp140 miliar), Pelabuhan (Rp72 milyar), dan Air Baku (Rp20,4 milyar).

Realisasi proyek jalan tol tertinggi adalah ruas Yogyakarta-Solo-New Yogyakarta International Airport Kulonprogo dengan angka Rp792,50 milyar, diikuti oleh Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) sejumlah Rp741,73 milyar. Sedangkan untuk proyek non jalan tol, Bendungan Margatiga di Provinsi Lampung merupakan proyek dengan realisasi pendanaan lahan tertinggi yang mencapai Rp608,99 milyar, disusul oleh Bendungan Bener Jawa Tengah sejumlah Rp436,95 milyar.

Pendanaan pengadaan lahan telah mampu mendorong penyelesaian konstruksi pembangunan infrastruktur prioritas. Di 2022 sendiri, terdapat sejumlah PSN yang berhasil diresmikan dan dioperasikan, diantaranya Jalan Tol Manado-Bitung, Bendungan Randugunting di Jawa Tengah dan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Mandalika yang digunakan untuk penyelenggaraan MotoGP 2022 silam. Pendanaan lahan sekaligus merupakan refleksi penggunaan APBN untuk menggulirkan berbagai manfaat bagi masyarakat, diantaranya adalah meningkatkan daya beli, mempercepat ketersediaan lahan sebagai kebutuhan dasar pembangunan infrastruktur, yang kemudian diharapkan memberikan manfaat berganda untuk penyerapan tenaga kerja, peningkatan konektivitas antarwilayah, mendukung ekspor dan penyediaan sumber air baku serta mendukung pariwisata dan ekonomi kreatif. Secara umum, percepatan pembangunan infrastruktur oleh seluruh komponen ekosistem di dalamnya, diharapkan dapat turut berkontribusi dalam pemulihan ekonomi nasional dan global.

Narahubung Media:


Tri Wahyuningsih Retno Mulyani
Direktur Hukum dan Humas
Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

☎ 0811-1620-991
☎ 150 991 (call center DJKN)

 Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

 ditjenkn

 @DitjenKN

 DJKN

Dewi Sophiyani K
Kepala Divisi Pengembangan Usaha, Komunikasi dan
Hubungan Kemitraan LMAN

☎ 021 21392822
✉ info.lman@kemenkeu.go.id
SapaLMAN 0878-7001-6778

K. Pao